

**LAPORAN KINERJA (LKJ) ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI
TAHUN 2018**



**KECAMATAN BASA AMPEK BALAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2018**

KATA PENGANTAR

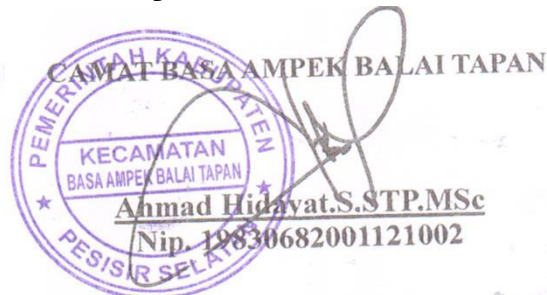
Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, untuk mempertanggung jawab kan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang dipercayakan kepada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengelola perencanaan pembangunan daerah.

Dengan telah tersusunnya LKj Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 ini, maka kami menyampaikan terimakasih kepada narasumber yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan LKj ini. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2018.

Penyusunan LKj Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LKj Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan ini telah dapat mencerminkan kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018.

Tapan, Februari 2018



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum	1
1.1. Struktur Organisasi	2
1.2. Susunan Organisasi	3
1.3. Kepegawaian	4
2. Gambaran Profil Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.....	5
2.1. Kondisi Geografis	5
1.2. Kondisi Demografis	9
1.3. Isu Strategis yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	14
BAB II PERENCANAAN	15
2.1 Rencana Pemba ngunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir SelatanTahun 2016-2021	15
2.1.1 Visi	15
2.1.2 Misi	15
2.1.3 Misi, Tujuan dan Sasaran	16
2.2. Perjanjian Kinerja	17
2.3. Indikator Kinerja Utama	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1. Metodologi Penilaian Capaian Target Kinerja	25
3.2. Hasil Pengukuran Kinerja	26
3.3. Capaian Kinerja	27
3.4. Akuntabilitas Keuangan	28
BAB IV PENUTUP	29

LAMPIRAN

- (1) Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2018
- (2) Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

- 1.1. Struktur Organisasi Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan
- 1.2 Komposisi ASN berdasarkan Gender
- 1.3 Grafik Persentase Luas Daerah Menurut Nagari/Desa
- 1.4 Peta Batas Wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan
- 1.5 Grafik Produksi Padi, Palawija, Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan
- 1.6 Grafik Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak

DAFTAR TABEL

Tabel :

- 1.1. Komposisi ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 1.2. Komposisi ASN Berdasarkan Golongan
- 1.3. Persentase Luas Lahan Menurut Jenjang Penggunaannya
- 1.4. Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk
- 1.5. Jumlah Penduduk Nagari/Desa dan Jenis Kelamin
- 1.6. Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Nagari dan Jenisnya
- 2.1. Misi, Tujuan dan Sasaran
- 2.2. Perjanjian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan
- 2.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 3.1. Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan
Capaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018
- 3.2. Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- 3.3. Anggaran dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Yang Menunjang
Sasaran Strategis

IKHTISAR EKSLUSIF

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan selama Tahun 2018. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2018 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahun organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *output* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Kecamatan Basa Ampek Balai tahun 2018 dengan jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 2 (dua) sasaran dengan kategori capaian sasaran sangat berhasil sebanyak 5 (lima) sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran program Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018 telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan harapan semoga di tahun mendatang dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang harus diupayakan semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM

Kabupaten Pesisir Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah pada tanggal 19 Maret 1956 oleh Presiden Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten Kabupaten Pesisir Selatan yang dipimpin oleh Camat sebagai kepala Kecamatan. Pemerintah Kecamatan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan sebagai kewenangan Bupati di wilayah kerjanya berdasarkan pelimpahan wewenang.

Penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKj) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah bagian dari pada perencanaan dan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. LKj merupakan salah satu barometer untuk mengetahui sejauh mana upaya peningkatan kinerja aparatur pemerintah telah dilaksanakan. LKj merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja sasaran strategis organisasi merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Indikator kinerja sasaran strategis ini menggunakan indikator kinerja output dan atau outcome dari kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas. Indikator kinerja

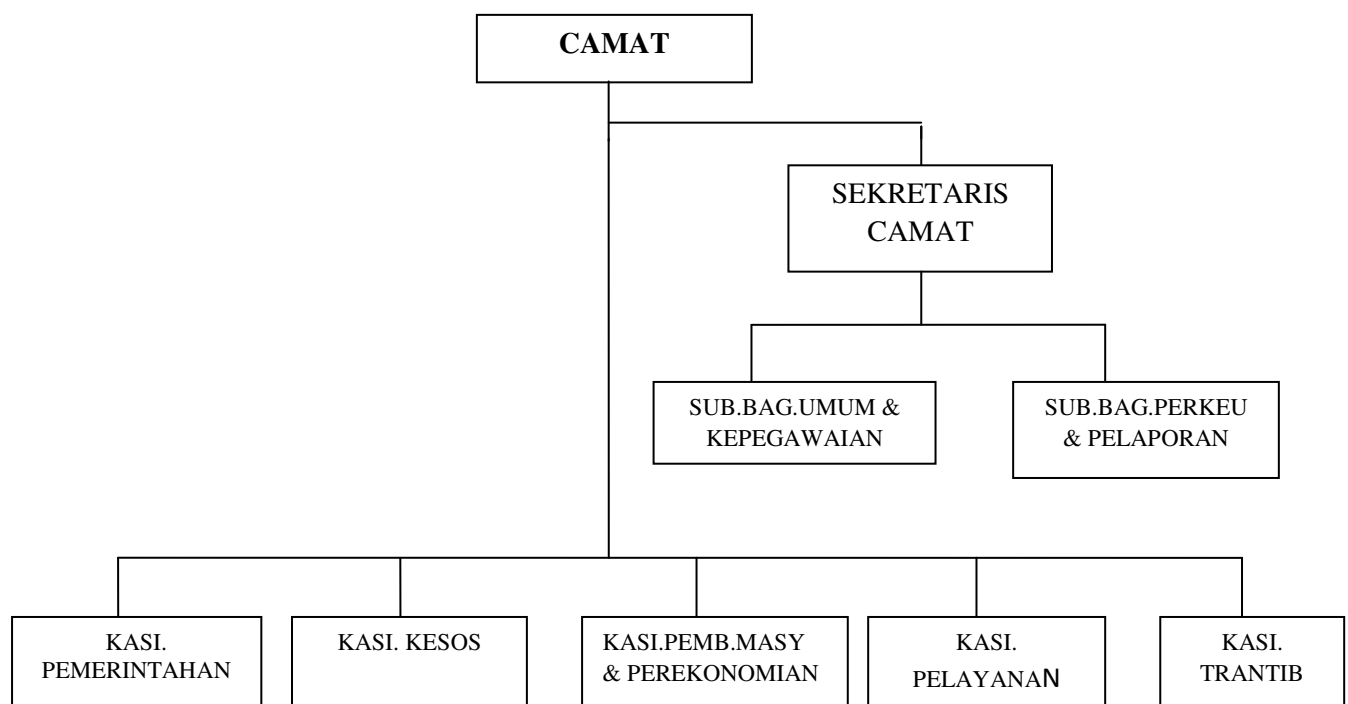
kegiatan menggunakan indikator kinerja mulai dari masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) sesuai yang telah disepakati dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Hasil pencapaian kinerja tahun 2018 secara umum menunjukkan bahwa Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan telah dapat melaksanakan visi, misi, sasaran, kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Namun demikian masih terdapat hal-hal yang harus mendapatkan perhatian untuk peningkatan pencapaian kinerja ditahun berikutnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1.1. Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

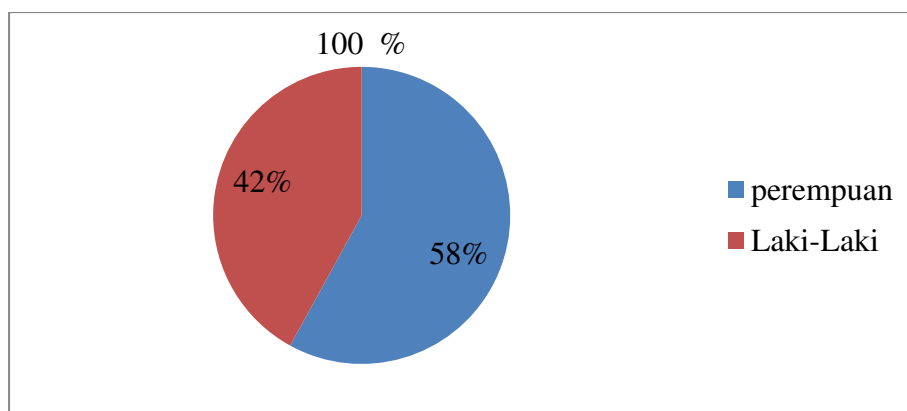
1.2 Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari :

- a. Kepala Kecamatan;
- b. Sekretaris Kecamatan;
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - b) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Trantib
- e. Seksi Pembangunan Masyarakat dan Perekonomian;
- f. Seksi Kesejahteraan Masyarakat
- g. Seksi Pelayanan.

1.3 Kepegawaian

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan memiliki SDM yang cukup beragam. Jumlah SDM-PNS Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2018 sebanyak 12 orang, terdiri dari 5 orang atau 42 % Laki-laki dan 7 orang atau 58 % Perempuan, hal ini menunjukkan bahwa perimbangan gender yang baik sebagaimana nampak dalam gambar berikut ini :



Gambar 1.2. Komposisi ASN Berdasarkan Gender

Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan, SDM kecamatan Basa Ampek Balai Tapan didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 50,00% atau 6 orang, jenjang Pendidikan S2 sebanyak 17,00 % atau 2 orang disusul oleh jenjang pendidikan SMA sebanyak 33,00 % atau 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SDM Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan cukup baik. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1.1.

Komposisi ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2018

NO.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S 2	2	17
2	S 1	6	50
3	SLTA	4	33
Jumlah		12	100

Sedangkan bila dipilah berdasarkan eselon, datanya menunjukkan bahwa semakin tinggi eselonering, maka persentase pegawai perempuan semakin sedikit. Beberapa upaya perlu didorong untuk membuat pengembangan karir perempuan semakin terbuka termasuk dalam posisi-posisi strategis dalam pengambilan keputusan. Apalagi karena melihat data sebelumnya, bahwa dari segi jenjang pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan, kesenjangan gendernya justru semakin kecil. Untuk melihat lebih jelas komposisi SDM Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan menurut golongan, dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2 Komposisi ASN Pemda Berdasarkan Golongan

No.	Golongan Ruang	Jumlah	Persentase (%)
1	IV	1	8,00
2	III	10	84,00
3	II	1	8,00
4	I	-	-
Jumlah		12	100,00

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa SDM yang dimiliki oleh Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan cukup baik dimana 8,00 % bergolongan IV, 84,00% bergolongan ruang III dan hanya 8,00 % bergolongan ruang II.

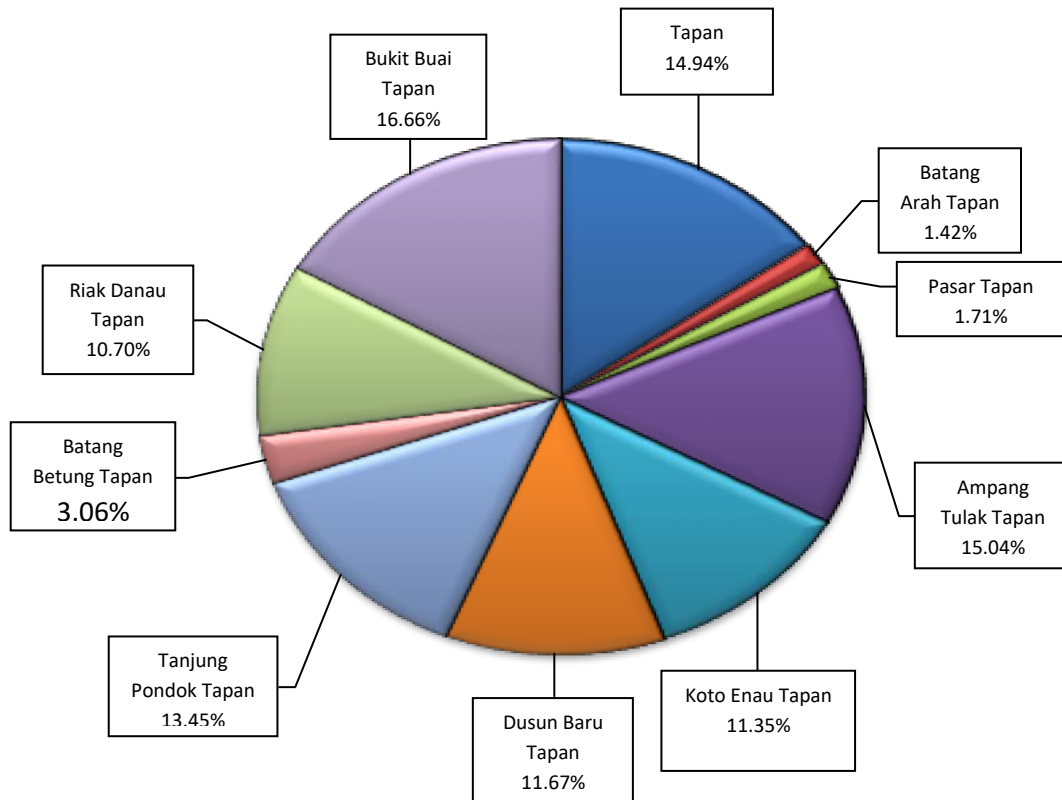
2. GAMBARAN PROFIL KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN

2.1. Kondisi Geografis

2.1.1. Letak Geografis Dan Luas Wilayah

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan secara Astronomis terletak pada 1°56'-2°14' Lintang Selatan Luas Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah 300.93 Km² atau 5.23 persen dari luas Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagian besar dari luas Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah lahan pertanian, yaitu sekitar 82.3 persen. Tetapi hanya 29 persen yang diusahakan dikarenakan sekitar 50 persen dan luas Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah hutan Negara. Berikut luas masing-masing Nagari/Desa dikecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan persentase luas lahan menurut jenis penggunaannya :

Gambar 1.3
Grafik Persentase Luas Daerah Menurut Nagari/Desa



Sumber : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Dalam Angka 2017

Tabel 1.3
Persentase Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya

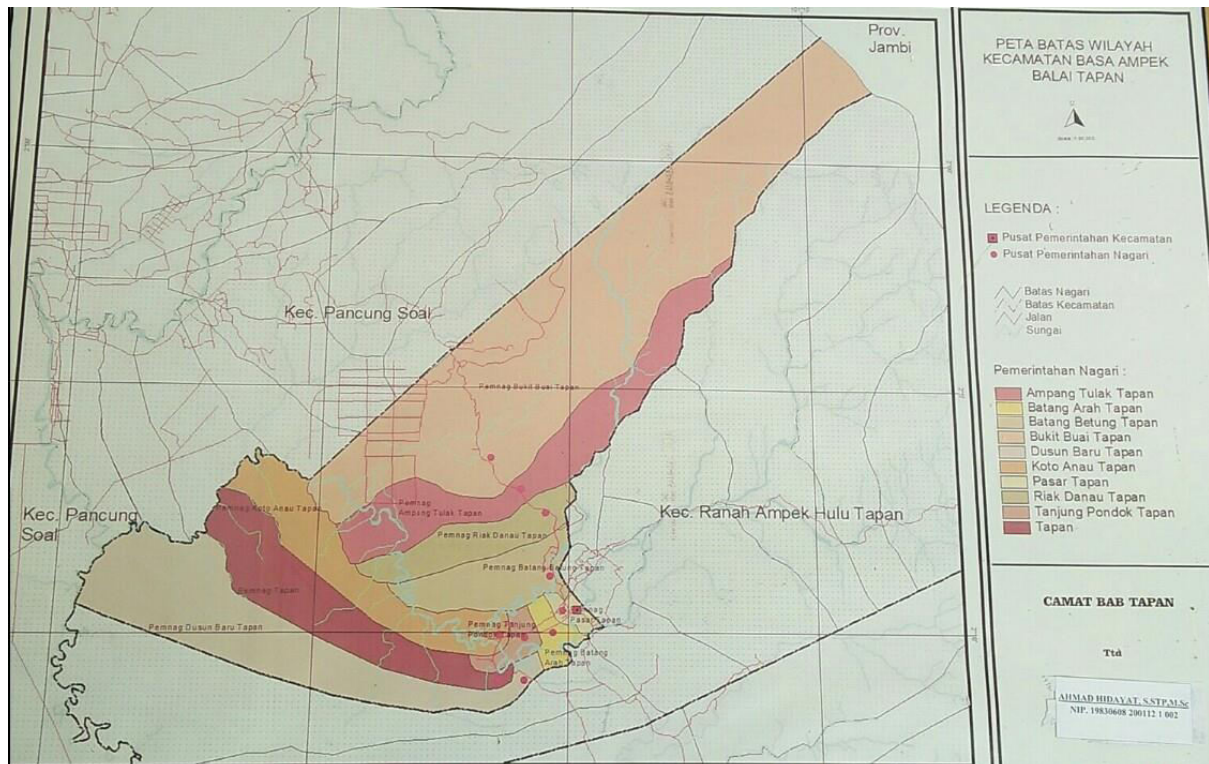
Penggunaan	Luas (Ha)	Persentase
I. LAHAN PERTANIAN	30.047	82.3
1.1 Lahan Sawah	1.335	3.63
a. Irigasi	1.176	3.22
b. Tadah Hujan	149	0.41
c. Rawa Pasang Surut	0	0.00
d. Rawa Lebak	0	0.00
1.2 lahan Pertanian Bukan Sawah	28.722	78.63
a. Tegal	1.962	5.37
b. Ladang / Huma	1.480	4.05
c. Perkebunan	4.579	12.54
d. Ditanami pohon/Hutan Rakyat	1.077	2.95
e. Ladang Pengembalaan	200	0.55
f. Sementara Todak Diusahakan	1.026	2.81
g. Lainnya (tambak kolam, empang	18.398	50.4

hutan negara, dll)		
2. LAHAN BUKAN PERTANIAN		
(jalan, pemukiman, perkantoran sungai,dll)	6.481	17.74
Jumlah	36.528	100.00

Sumber : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Dalam Angka 2017

Sebelah utara Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan berbatasan dengan Kecamatan Pancung Soal, sebelah selatan dengan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, sebelah timur dengan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan dan sebelah barat dengan Kecamatan Lunang. Berikut Gambar Peta batas-batas wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan :

Gambar 1.4
Peta Batas Wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan



Sumber : Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan 2018

Topografi daerah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, datar dan berbukit-bukit sebagai perpanjangan dari Bukit Barisan, dengan tinggi dari permukaan laut berkisar 25 meter.

Posisi wilayah Tapan (Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan) sangat strategis karena berada pada persimpangan tiga provinsi, yaitu Sumatera Barat, Jambi dan Bengkulu. Jarak Tapan dengan daerah sekitarnya sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| 1) Padang | : ± 215 km (ke arah utara) |
| 2) Painan | : ± 145 km (ke arah utara) |
| 3) Mukomuko Provinsi Bengkulu | : ± 65 km (ke arah selatan) |
| 4) Sungai Penuh Provinsi Jambi | : ± 60 km (ke arah timur) |

2.2. Kondisi Geografis

2.2.1. Jumlah Dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk di kecamatan Basa Ampek Balai Tapan tahun 2015 sekitar 13.476 jiwa, terdiri dari 6.688 jiwa laki-laki dan 6.788 jiwa perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 3.115 rumah tangga Kepadatan Penduduk sekitar 44,78 jiwa per Km². Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) tahun 2015 sebesar 98,53 dan ratio ketergantungan (*dependancy ratio*) sebesar 54,44.

berikut rincian Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk dan jumlah penduduk dalam Nagari/Desa berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 1.4
Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Nagari	Luas Daerah (Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan per Km ²
1. Tapan	44.95	198	860	19.13
2. Batang Arah Tapan	4.28	517	2.238	522.90
3. Pasar Tapan	5.15	339	1.465	284.47
4. Ampang Tulak Tapan	45.25	191	827	18.28
5. Koto Enau Tapan	34.15	355	1.536	44.98
6. Dusun Baru Tapan	35.12	155	668	19.02
7. Tanjung Pondok Tapan	40.48	414	1.792	44.27
8. Batang Betung Tapan	9.22	493	2.134	231.45
9. Riak Danau Tapan	32.20	266	1.150	35.71
10. Bukit Buai Tapan	50.13	187	806	16.08
Jumlah	300.93	3.115	13.476	44.78

Sumber : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Dalam Angka 2016

Tabel 1.5
Jumlah penduduk Nagari/Desa dan jenis kelamin

Nagari/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1. Tapan	435	425	860
2. Batang Arah Tapan	1.117	1,121	2.238
3. Pasar Tapan	724	741	1.465
4. Ampang Tulak Tapan	427	400	827
5. Koto Enau Tapan	739	797	1.536
6. Dusun Baru Tapan	327	341	668
7. Tanjung Pondok Tapan	871	921	1.792
8. Batang Betung Tapan	1.063	1.071	2.134
9. Riak Danau Tapan	586	564	1.150
10. Bukit Buai Tapan	399	407	806
Jumlah	6.688	6.788	13.476

Sumber : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Dalam Angka 2018

2.2.2. Keadaan Sosial Budaya dan Ekonomi

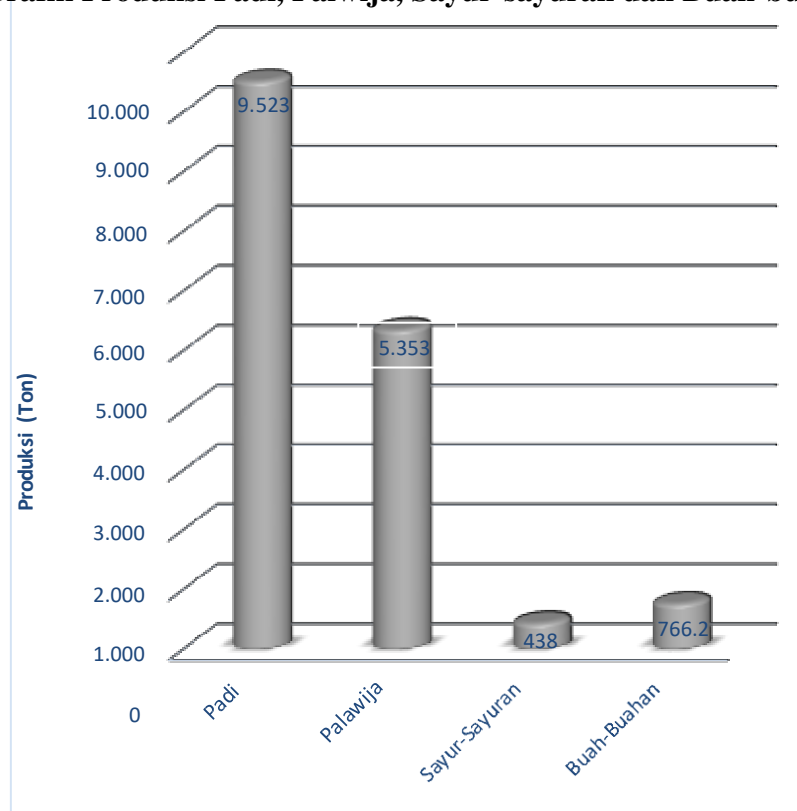
Menurut Adat N'ghing Tapan, masyarakat Tapan dibagi atas 4 (empat) suku, yakni Caniago, Mlayu Gdang, Mlayu Kcik dan Sikumbang. Masing-masing suku dipimpin oleh datuk yang dikenal dengan Panghulu Nan Baqhepek. Susunan setiap suku dimulai dari Panghulu Nan Baqhepek, Uqhangtuo Adat Nan Baqhepek, Iman nan baqhepek dan Dukun Nan Baqhepek. Awal berdirinya Nagari Tapan dengan Machudum Sati sebagai Orang Tua Adat Nagari (Uqhang Tuo Adat N'ghing) Tapan. Tiap-tiap suku dibagi atas beberapa kaum yang masing-masing kaum dipimpin oleh seorang Ninik Mamak (Pamakung).

Sedangkan perekonomian masyarakat Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebagian besar adalah pertanian, dengan bertani Padi adalah mata pencarian utama masyarakat Tapan, diikuti Jagung, Palawija serta sebagian kecil buah-buahan seperti

Semangka (karamajo). Disamping itu potensi perkebunan juga menjadi mata pencarian masyarakat Tapan, yakni perkebunan Karet (parah) dan sekarang semakin berkembangnya perkebunan Sawit dan Kakao (cokelat). Serta yang telah terkenal lama serta menjadi ikon dan oleh-oleh dari Tapan yaitu Petai (ptai) dan Jengkol (jighiang) meski sekarang produksinya semakin berkurang.

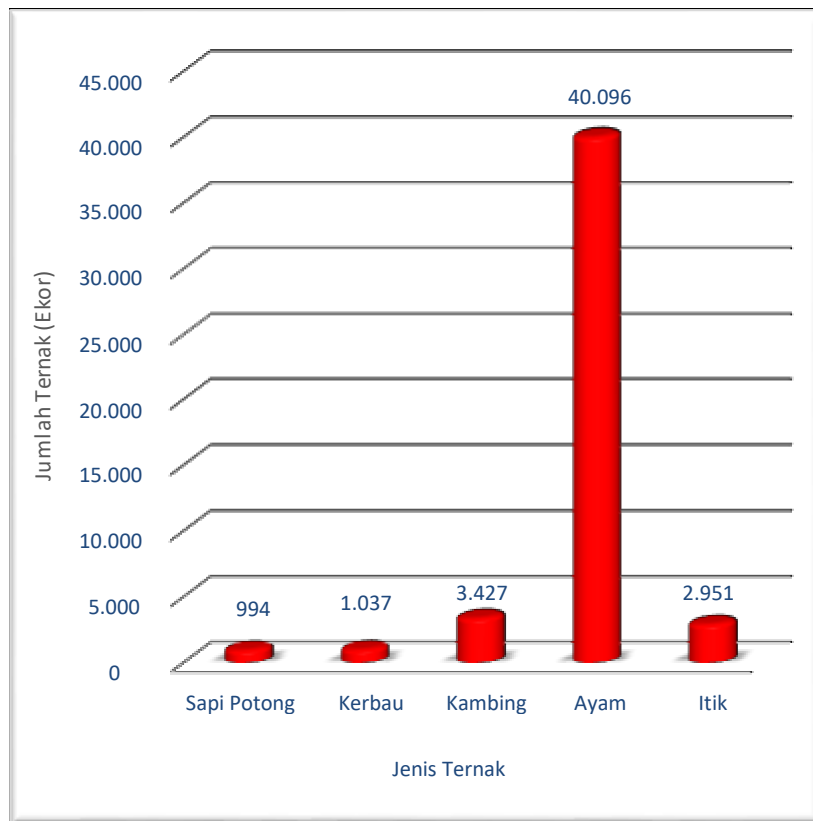
Produksi padi sawah di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pada tahun 2015 sebanyak 9.523 ton dari 1.852 hektar sawah yang di panen. Masih ada 11,25 persen lahan sawah yang belum dialiri oleh irigasi. Kelapa Sawit adalah hasil perkebunan utama Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan produksi mencapai 3.3 ribu ton. Selain bertani, masyarakat Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan beternak sapi, kerbau, kambing, ayam, dan lain-lain. Berikut rincian Produksi Padi, Palawija, Sayur-Sayuran dan Buah-buahan dan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak :

Gambar 1.5
Grafik Produksi Padi, Palawija, Sayur-sayuran dan Buah-buahan



Sumber : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Dalam Angka 2018

Gambar 1.6
Grafik Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak



Sumber : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Dalam Angka 2018

2.2.3. Pendidikan dan Agama

Dalam peningkatan kualitas SDM, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam rangka mensukseskan Program Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun, yang sampai saat ini terdapat beberapa sekolah yaitu sebanyak 24 sekolah, terdiri dari 4 Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 5 Taman Kanak-kanak (TK), 12 tingkat Sekolah Dasar/MIN/SD IT, 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) , dan 2 Sekolah Menengah Atas (SMA).

Jumlah penduduk di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang beragama Islam sebanyak 13.324 jiwa, sementara dari data yang tersedia belum ditemukan penduduk beragama lain seperti Kristen, Hindu ataupun Budha. Untuk menunjang kegiatan kerohanian di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan terdapat sarana ibadah sebanyak 28 terdiri dari mesjid sebanyak 14 unit dan mushola sebanyak 14 unit. Berikut rincian

tempat ibadah berdasarkan masing-masing Nagari/Desa yang ada dikecamatan Basa Ampek Balai Tapan :

Tabel 1.6
Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Nagari dan Jenisnya

Nagari/Desa	Mesjid	Mushola
1. Tapan	1	2
2. Batang Arah Tapan	2	2
3. Pasar Tapan	2	0
4. Ampang Tulak Tapan	2	0
5. Koto Enau Tapan	0	3
6. Dusun Baru Tapan	1	1
7. Tanjung Pondok Tapan	1	3
8. Batang Betung Tapan	2	1
9. Riak Danau Tapan	2	0
10. Bukit Buai Tapan	1	2
Jumlah	14	14

Sumber : Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Dalam Angka 2018

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan secara Astronomis terletak pada 1°56 ‘-2°14’ Lintang Selatan Luas Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah 300.93 Km²atau 5.23 persen dari luas Kabupaten Pesisir Selatan. Sebagian besar dari luas Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah lahan pertanian, yaitu sekitar 82.3 persen. Tetapi hanya 29 persen yang diusahakan dikarenakan sekitar 50 persen dan luas Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah hutan negara.

2.3. ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

Isu strategis dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pesisir Selatan. Perumusan isu strategis ini didasarkan kepada pencapaian pelayanan prima kepada masyarakat dengan sumber anggaran dari APBD

- a. Kurangnya jumlah pegawai di kecamatan yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal.
- b. Kurangnya jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan sehingga pelayanan terhadap masyarakat terhambat.
- c. Lemahnya kompetensi sumber daya aparatur kecamatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing – masing.
- d. Lemahnya pelayanan fungsi dan tugas pokok di Kecamatan sehingga penilaian kinerja aparatur pemerintahan kurang.
- e. Lambatnya Peranan Fungsi Kelembagaan di Masyarakat akibat kurang koordinasi yang baik dengan seluruh elemen masyarakat dan pemerintah kecamatan dan nagari

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021 telah disahkan dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 tahun 2016. Dokumen perencanaan ini secara garis besar memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang akan dicapai Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021. Visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.1.1. Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 adalah :

VISI
“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN
YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA”

2.1.2. Misi

Berkaitan dengan pernyataan visi pembangunan lima tahun ke depan, maka untuk **MEWUJUDKAN MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA** dilaksanakan melalui 5 (lima) Misi yaitu :

1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah.

3. Mewujudkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai-nilai budaya ABS-SBK.Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan.
4. Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan
5. Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat-obat terlarang

2.1.3. Misi, Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi kepala daerah, telah ditetapkan misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021. Hubungan antara Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.
Misi, Tujuan dan Sasaran

MISI		TUJUAN	SASARAN	
1.	Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dari KKN, akuntabel dan berkinerja, serta pelayanan publik yang prima.	1.	Terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN
			2.	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik.
2.	Meningkatkan pembangunan infrastruktur perekonomian dan infrastruktur sosial yang terkait dengan sektor unggulan daerah.	Mewujudkan pembangunan infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial dalam mendukung sektor unggulan daerah.	1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ekonomi secara berkelanjutan.
			2.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur sosial.
3.	Meningkatkan kehidupan beragama yang rukun, toleran dan mengembangkan nilai – nilai budaya ABS-SBK	Mewujudkan perubahan sikap mental masyarakat, revitalisasi kelembagaan agama dan kelembagaan sosial kemasyarakatan sesuai nilai – nilai agama, adat, budaya dan kearifan lokal.	1	Terwujudnya pelaksanaan revolusi mental, sesuai dengan nilai-nilai agama, adat budaya dan kearifan lokal
			2	Terwujudnya penguatan kelembagaan agama, adat dan budaya.
	Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan.	Mewujudkan produk pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan jasa pariwisata yang berdaya saing	1	Meningkatnya produksi dan produktifitas pertanian, perkebunan, peternakan serta kelautan dan perikanan.

4.		melalui peran koperasi, UMKM dan industri.	2	Terwujudnya industri pengolahan dan pemasaran produk-produk pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan melalui pengembangan koperasi, UMKM, perindustrian dan perdagangan.
			3	Terwujudnya Pesisir Selatan menjadi Destinasi Utama Pariwisata Sumatera Barat.
5	Meningkatkan peran struktur sosial dalam rangka mengurangi tingkat kejahatan, kriminalitas dan peredaran obat-obatan terlarang.	Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang aman, damai, tertib, dan taat hukum.	1	Terwujudnya peran struktur sosial dalam pengurangan penyakit masyarakat.
			2	Meningkatnya keberdaayaan organisasi dan kelembagaan masyarakat.

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018 ditetapkan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021, Rencana Kerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Melaksanakan Reformasi birokrasi dengan Aparatur yang bersih, responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.	1.Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat.	1.Indeks kepuasan Masyarakat		
		a. Peningkatan pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN)	a. Terpenuhinya pelayanan PATEN kepada Masyarakat (tingkat kepuasan masyarakat	%	80
		b.Peningkatan Fasilitasi kegiatan di Kecamatan	b.Jumlah kegiatan yang fasilitasi	Kegiatan	20
		c. Memberikan Pelayanan dengan cepat	c. Melakukan perampingan jalur dalam waktu pelayanan (SOP)	Jam	24

		2.Meningkatnya kualitas pemerintahan Nagari	2.Persentase Pengelolaan Pemerintahan Nagari yang Baik		
		a.Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nagari	a.Jumlah Nagari yang pengelolaan keuangan yang Baik	Nagari	10
		b.Peningkatan Pengelolaan Pemerintahan Nagari	b.Jumlah Nagari yang pengelolaan Pemerintahan yang baik.	Nagari	10

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Pengukuran keberhasilan rencana pembangunan jangka menengah daerah dalam pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah periode 2016-2021 tercermin dari capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan maka dipilih Indikator Kinerja Utama dan target capaian selama satu tahun anggaran menurut tujuan dan sasaran pada setiap misi yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2016-2021

Indikator Sasaran	Satuan	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Misi. 1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan aparatur yang bersih dan responsif dalam rangka peningkatan pelayanan Kepada masyarakat.							
1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat							
a. Peningkatan pelayanan perekaman E-KTP	Masyarakat	50 %	70 %	-	-	-	-
b. Peningkatan pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN)	Masyarakat	70 %	70 %	80 %	80 %	90 %	100 %
c. Peningkatan Fasilitasi kegiatan di kecamatan	Kegiatan	10 keg	15 Keg	20 Keg	25 Keg	30 Keg	35 Keg
d. Memberikan pelayanan dengan cepat	Waktu	120 mnt	90 mnt	60 mnt	45 mnt	30 mnt	15 mnt

2. Meningkatkan kualitas pemerintahan Nagari							
a. Peningkatan pengelolaan keuangan Nagari	Nagari	6 Nag	7 Nag	8 Nag	9 Nag	10 Nag	10 Nag
b. Peningkatan Pengelolaan Pemerintahan Nagari	Nagari	7 Nag	8 Nag	9 Nag	10 Nag	10 Nag	10 Nag

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2016-2021. Akuntabilitas Kinerja ini mencakup 2 (dua) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja.

3.1. METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018. Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan
Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69% - 84%	Baik
3	53% - 68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran capaian target indikator kinerja utama 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Hasil Pengukuran Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun 2018

NO.	MISI/TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	2018		
					TARGET	REALISASI	CAPAIAN
MISI 1 : MELAKSANAKAN REFORMASI BIROKRASI DENGAN APARATUR YANG BERSIH DAN RESPONSIF DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT							
Tujuan 1 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dari KKN, akuntabel dan berkinerja, serta pelayanan publik yang prima							
1.1.	Melaksanakan Reformasi birokrasi dengan Aparatur yang bersih, responsif dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.	1.Indeks kepuasan Masyarakat					111,83
			a. Terpenuhinya pelayanan PATEN kepada Masyarakat (tingkat kepuasan Masyarakat)	%	80	90	112,5
			b.Jumlah kegiatan yang fasilitasi	Kegiatan	20	18	90,00
			c. Melakukan perampingan jalur dalam waktu pelayanan (SOP)	Menit	60	45	133,00
		2.Persentase Pengelolaan Pemerintahan Nagari yang Baik					100,00
			a.Jumlah Nagari yang pengelolaan keuangan yang Baik	Nagari	8	8	100,00
			b.Jumlah Nagari yang pengelolaan Pemerintahan yang baik.	Nagari	9	9	100,00
Rata-rata Capaian Indikator 2 (dua) Sasaran Strategis : 5 Indikator Kinerja							105,91

Dari tabel 3.2. dapat dilihat, capaian rata-rata 5 (lima) indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2018 sebesar 105,91 %. Sebanyak 5 (lima) indikator nilainya *Sangat Baik* dengan prediket *Sangat Berhasil*.

3.3. CAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018 sebagaimana tercantum pada tabel 3.2. selanjutnya pada sub bab ini disajikan analisis capaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

**MISI 1 :
MELAKSANAKAN REFORMASI BIROKRASI DENGAN APARATUR YANG BERSIH
DAN RESPONSIF DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN
KEPADA MASYARAKAT**

Misi pertama ini memuat beberapa kata kunci yaitu : (1) reformasi birokrasi, (2) SDM yang bersih dan responsive dan (3) peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Capaian yang diharapkan dalam pelaksanaan misi ini adalah terciptanya sumberdaya manusia yang unggul, memiliki keterampilan dan berdaya saing tinggi. Dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, pelayanan kesehatan menjadi faktor yang sangat penting. SDM berkualitas hanya dapat terbentuk dengan kondisi kesehatan prima. Kesehatan yang prima tentunya akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berbuat lebih banyak dan lebih produktif.

Untuk mewujudkan misi tersebut, , tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dari KKN, akuntabel dan berkinerja, serta pelayanan publik yang prima

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas KKN serta pelayanan publik yang prima antara lain :

1. Program Pembangunan Wilayah Kecamatan.
2. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Nagari

Program tersebut didukung oleh dana sebesar Rp. 19.255.226 terealisasi sebesar Rp. 16.239.200,- atau 84,34 %. Ini berarti, dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 terdapat efisiensi anggaran sebesar 15,66 % atau Rp 3.016.026,-.

3.4 KUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018, tercantum pada tabel 3.60.

Tabel 3.4
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Yang Menunjang
Sasaran Strategis

NO.	SASARAN STRATEGIS	TAHUN 2016		
		ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Terpenuhinya pelayanan prima kepada Masyarakat (tingkat kepuasan Masyarakat)	3.147.726	3.000.000	95,31
2	Peningkatan Pengelolaan Keuangan Nagari	10.767.500	8.204.200	76,19
3	Peningkatan Pengelolaan Pemerintahan Nagari	5.340.000	5.035.000	94,29
TOTAL		19.255.226	16.239.200	84,34

Dari tabel 3.4 diatas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Plafon anggaran yang disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2018 untuk menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018 sebesar Rp. 19.255.226,- terealisasi sebesar Rp.16.239.200,- atau 84,34 %. Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian 2 (dua) sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar 15,66 % atau secara absolut sebesar Rp. 3.016.026.-
- b. Sisa anggaran sebesar Rp. 3.016.026.- mencerminkan kurang akuratnya perencanaan dan penganggaran program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan. Seharusnya sisa anggaran ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja pada Bab III, Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018, yaitu:

1. Capaian Sasaran

Dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan, 4 (dua) sasaran mempunyai capaian indikator kinerja mencapai 100% atau lebih, dan rata-rata nilai capaian indikator kinerja masing-masing sasaran adalah 105,91 %, dengan nilai tertinggi adalah 133,00 % yaitu sasaran “Melakukan perampingan jalur dalam waktu pelayanan (SOP)”. Sedangkan nilai terendah 90,00% yaitu sasaran “Jumlah kegiatan yang fasilitasi”.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 5 (lima) indikator kinerja yang telah ditetapkan, seluruh indikator kinerja berhasil mencapai dan melampaui target. Adapun rata-rata seluruh nilai capaian indikator kinerja adalah 104,00 %, dengan nilai tertinggi adalah 133,00% yaitu indikator kinerja utama “Melakukan perampingan jalur dalam waktu pelayanan (SOP)”, sedangkan nilai terendah 90,00% yaitu indikator kinerja utama “Jumlah kegiatan yang fasilitasi”.

3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Belanja daerah pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp.16.239.200,- atau 84,34 % dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 19.255.226,-. Dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tertinggi adalah “Melakukan perampingan jalur dalam waktu pelayanan (SOP)” yaitu 133,00% dan terendah adalah “Jumlah kegiatan yang fasilitasi” yaitu 90,00 %.

B. SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Kerjasama yang lebih baik dengan *stakeholders* atau pemangku kepentingan baik dengan pemerintah daerah, instansi pemerintah lainnya, tokoh masyarakat, Lembaga

Swadaya Masyarakat (LSM) serta elemen masyarakat lainnya dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

2. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi di internal pemerintah kecamatan yang melibatkan seluruh lintas Sektor secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program Pemerintahan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
4. Melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai pemerintah kecamatan dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai agar supaya pegawai dapat lebih cepat merespon kebutuhan yang ada di masyarakat